

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada semua responden yang merupakan pengrajin Genteng di Desa Ngranti dan kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil nilai t_{hitung} lebih kecil dari $-t_{tabel}$ $-2.342 < 2.021$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Modal berpengaruh negatif terhadap variabel Pendapatan. Dan nilai signifikan menunjukkan $0.025 < 0.05$ sehingga variabel Modal signifikan terhadap variabel Pendapatan pengrajin genteng Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

Hal ini dikarenakan ada faktor produksi lain yang lebih penting daripada modal dan bisa juga dikarenakan modal yang digunakan dalam penelitian ini belum terlalu besar jumlahnya. Dengan menambah Modal dalam proses produksi genteng belum tentu dapat menambah hasil produksi genteng yang dihasilkan. Sehingga dalam proses produksi pengrajin genteng di Desa Ngranti dengan meningkatnya Modal belum tentu dapat meningkatkan pendapatan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh dalam mendapatkan produktivitas atau *output*, secara makro Modal

merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan *output*.⁷⁵

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmatia, Madris, dan Sri Undai Nurbayani pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Laba Usaha Mikro di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan”. Penelitian ini menyatakan bahwa Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba usaha mikro.⁷⁶

Jadi, menurut penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa variabel Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

B. Pengaruh Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada semua responden yang merupakan pengrajin genteng di Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu dan kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2.145 > 2.021$ dan nilai signifikan bahan

⁷⁵ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen...* hal.17

⁷⁶ Rahmatia, Madris, Sri Undai Nurbayani, “Pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap laba usaha mikro di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan”, (Sulawesi Selatan: Jurnal Manajemen Universitas Hasanudin, Vol. 4, No. 1, 2018)

baku $0.038 < 0.05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Bahan Baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pendapatan pengrajin genteng Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu.

Hal ini dikarenakan Bahan Baku merupakan faktor produksi yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi genteng. Semakin besar jumlah Bahan Baku yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan genteng yang dihasilkan, sehingga kemungkinan Pendapatan yang diterimapun juga akan semakin besar dari hasil penjualan genteng.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa Bahan Baku disebut juga bahan dasar yang dipergunakan untuk memproduksi suatu barang. Bahan Baku merupakan bagian yang integral dari produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan Bahan Baku. Semakin besar Bahan Baku yang dimiliki, maka semakin besar juga kemungkinan jumlah produk yang dihasilkan, sehingga kemungkinan Pendapatan yang diterima semakin besar dari hasil penjualan produksi.⁷⁷

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Komang Suartawan dan I B Purbadharmaja pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Modal dan Bahan Baku terhadap Pendapatan melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar”. Hasil penelitian diperoleh bahwa Bahan

⁷⁷ I Komang Suartawan, I B Purbadharmaja, “*Pengaruh Modal dan Bahan Baku terhadap Pendapatan melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*”, ... hal. 1632.

Baku berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap pendapatan melalui produksi pengrajin patung kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Dengan kata lain jika Bahan Baku meningkat maka akan menyebabkan peningkatan pula pada Pendapatan melalui produksi pengrajin patung kayu di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.⁷⁸

Jadi menurut penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa variabel Bahan Baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng di Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu.

C. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada semua responden yang merupakan pengrajin genteng di Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu dan kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-2.164 < 2.021$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh negatif terhadap variabel Pendapatan. Dan nilai signifikan tenaga kerja $0.037 < 0.05$ yang berarti variabel Tenaga Kerja signifikan terhadap variabel Pendapatan pengrajin genteng Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu.

⁷⁸ I Komang Suartawan, I B Purbadharmaja, "Pengaruh Modal dan Bahan Baku terhadap pendapatan melalui produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar", (Bali: E-jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 6 No. 9, 2017).

Hal ini dikarenakan jumlah Tenaga Kerja dalam penelitian ini belum meningkatkan pendapatan pada pengrajin genteng di Desa Ngranti.. Dengan menambah Tenaga Kerja dalam proses produksi genteng belum tentu dapat menambah hasil produksi genteng yang dihasilkan. Sehingga dalam proses produksi pengrajin genteng di Desa Ngranti belum bisa dijadikan untuk meningkatkan pendapatan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa faktor produksi tenaga kerja (*labour*) merupakan faktor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah cukup bukan hanya dilihat dari ketersediannya Tenaga Kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan. Besar kecilnya Tenaga Kerja juga akan mempengaruhi hasil produksi yang secara otomatis akan mempengaruhi tingkat Pendapatan pula, jika Tenaga Kerja sedikit akan menyebabkan produktivitas menurun, begitupun sebaliknya.⁷⁹

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maike Humiang, Vekie Rumate dan Steeva Tumangkeng pada tahun 2015 yang berjudul “Analisis Pengaruh Investasi Swasta, Belanja Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado tahun 2003-2012”. Hasil penelitian diperoleh bahwa Tenaga

⁷⁹ Masyuri, *Ekonomi Mikro*... hal. 126.

Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado tahun 2003-2012.⁸⁰

Jadi, menurut penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah Tenaga Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan pengrajin genteng di Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

D. Pengaruh Modal, Bahan Baku, Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Genteng Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada semua responden yang merupakan pengrajin genteng di Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu dan kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji f atau pada tabel ANOVA diperoleh hasil bahwa nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} yaitu $3.965 > 3.35$, serta nilai signifikan $0.015 < 0.05$, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan pengrajin genteng di Desa Ngranti, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung.

Peneliti memperoleh hasil bahwa uji R^2 menunjukkan hubungan antara variabel Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja adalah cukup kuat. Hal ini berarti variabel dari Pendapatan bisa dijelaskan oleh variabel dari

⁸⁰ Maikel Humaing, et. all, "Analisis Pengaruh Investasi Swasta, Belanja Modal, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan ekonomi di Kota Manado tahun 2003-2012, (Manado: E-Jurnal Universitas Sam Ratulangi, 2012)

Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai penelitian yang menyatakan bahwa fungsi produksi merupakan hubungan antara *input* (tanah, tenaga kerja, modal, keahlian keusahawanan dan lain-lain) dari perusahaan dan *output* (jumlah produksi yang dihasilkan). Fungsi produksi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$Q = f(K, L, R, T)$$

Dimana K adalah jumlah stok Modal, L adalah jumlah Tenaga Kerja dan keahlian keusahawanan, R adalah kekayaan alam, dan T adalah tingkat teknologi yang digunakan. Sedangkan Q adalah jumlah produksi yang dihasilkan oleh berbagai jenis faktor-faktor produksi tersebut, yaitu secara bersama digunakan untuk memproduksi barang yang sedang dianalisis sifat produksinya.⁸¹

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arininoer Maliha pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap tingkat Pendapatan Industri kue dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian diperoleh bahwa variabel Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Tingkat Pendapatan Industri Kue.⁸²

⁸¹ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikroekonomi*, ... hal. 195.

⁸² Arininoer Maliha, “*Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

Berdasarkan pembahasan semua hasil pengujian hipotesis diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.